

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Survei dipilih sebagai salah satu prosedur penelitian pada penelitian ini. Sebagaimana pernyataan yang dikemukakan Cresswell (2012) bahwa survei merupakan salah satu prosedur pada penelitian yang bersifat kuantitatif. Senada dengan pernyataan yang dikemukakan Suryabrata (2015) bahwa survei dapat digunakan untuk mendapatkan perbandingan dan perbaikan dari hal yang dikerjakan manusia untuk menyelesaikan masalah ataupun situasi yang sama sehingga dapat dijadikan pembelajaran dan dijadikan dasar untuk membuat rencana dan pengambilan keputusan dimasa mendatang. Senada dengan pernyataan yang dikemukakan Ali (2011) bahwa survei merupakan kegiatan pengamatan dan pemeriksaan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan keberadaan suatu fenomena.

Selanjutnya, peneliti mengelola sebuah survei pada sampel (kelompok kecil orang) untuk mengidentifikasi kecenderungan sikap, pendapat, perilaku dan karakteristik populasi (kelompok orang). Senada dengan pernyataan yang dikemukakan Cresswell (2015) bahwa rancangan penelitian survei adalah prosedur untuk peneliti mengadministrasikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi. Berkenaan dengan hal tersebut, Darmadi (2013) menyatakan bahwa survei memiliki tiga tujuan, yaitu ; (1) menjelaskan keadaan alami kehidupan pada saat itu; (2) memeriksa status terkini secara berkala untuk perbandingan; (3) menentukan hubungan antara sesuatu yang ada selama peristiwa tertentu. Pada dasarnya Ali (2011) mendefinisikan survei sebagai studi yang cermat terhadap fakta dan fenomena mengenai perilaku dan sosial sejumlah besar subjek. Peneliti menggunakan survei karena menyediakan data yang akurat, andal, dan valid tentang banyak topik dan mencakup berbagai hal. Sebagaimana angka-angka yang disajikan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Senada dengan pernyataan yang dikemukakan Arikunto (2006) bahwa penelitian kuantitatif merupakan jenis pendekatan penelitian yang membutuhkan banyak angka mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan menampilkan hasil.

Sebagaimana pernyataan yang dikemukakan Sugiyono (2011) bahwa pendekatan kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan teknik analisis data yang bersifat kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah upaya untuk mengukur variabel yang termasuk dalam penelitian (variabel X dan Y) serta mencari pengaruh dan hubungan antara kedua variabel tersebut. Senada dengan pernyataan yang dikemukakan Sudjana (2004) bahwa penelitian dengan pendekatan secara kuantitatif membantu menjelaskan atau mendeskripsikan peristiwa dalam bentuk angka yang bermakna. Merujuk pada pernyataan di atas, peneliti berkeyakinan bahwa pendekatan kuantitatif dengan metode survei telah memenuhi tujuan penelitian yang dilakukan.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini mengenai kontribusi ekoliterasi peserta didik terhadap pembentukan perilaku peduli lingkungan di SMA Negeri 1 Kota Bandung. Ada tiga tahapan yang dirancang secara sistematis pada penelitian ini, meliputi ; (1) tahap perencanaan; (2) tahap pengumpulan; dan (3) tahap hasil dan analisis. Peneliti mengharapkan setelah melakukan penelitian dengan terstruktur maka penelitian dapat terlaksana dengan efektif dan efisien hingga memperoleh hasil berupa informasi terbaru dan akurat. Dengan tercapainya harapan tersebut maka dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pihak pemerintah, dan pihak sekolah. Adapun rincian tahapan yang akan dilaksanakan oleh peneliti diantaranya :

1) Tahap Perencanaan

Pada langkah pertama, peneliti menetapkan indikator penelitian yang berfungsi sebagai dasar instrumen penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang berkenaan dengan indikator. *Judging* terhadap instrumen penelitian kepada dosen pembimbing diperlukan guna menentukan layak atau tidaknya instrumen tersebut. Kemudian dalam menentukan sampel penelitian, peneliti memilih *total sampling*, sehingga peserta didik yang dipilih dapat mewakili populasi dari SMA Negeri 1 Kota Bandung.

Tahapan selanjutnya, peneliti melakukan pembahasan bersama dosen pembimbing tesis terkait pengujian instrumen penelitian untuk memastikan keabsahan. Peneliti menyusun kuesioner dengan bentuk pertanyaan dan pernyataan yang efektif dan efisien, untuk selanjutnya didistribusikan kepada peserta didik. Setelah itu peneliti melakukan penetapan dan pengaturan jadwal serta meminta persetujuan dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Kemudian peneliti memasukan butir pertanyaan ke dalam kuesioner pada *platform google form* sehingga menghasilkan survei dalam bentuk *online*.

2) Tahap Survei

Pada tahapan survei, peneliti melakukan distribusi keusioner yang berupa 80 butir pertanyaan dan pernyataan kepada peserta didik kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kota Bandung. Survei bertujuan untuk menghimpun berbagai data yang kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan mengenai apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel ekoliterasi dan perilaku peduli lingkungan. Kemudian mengenai manajemen waktu ketika pelaksanaan survei mengalami beberapa kendala, seperti peserta didik sulit untuk dihubungi dan data yang diharapkan belum terkumpul tepat waktu.

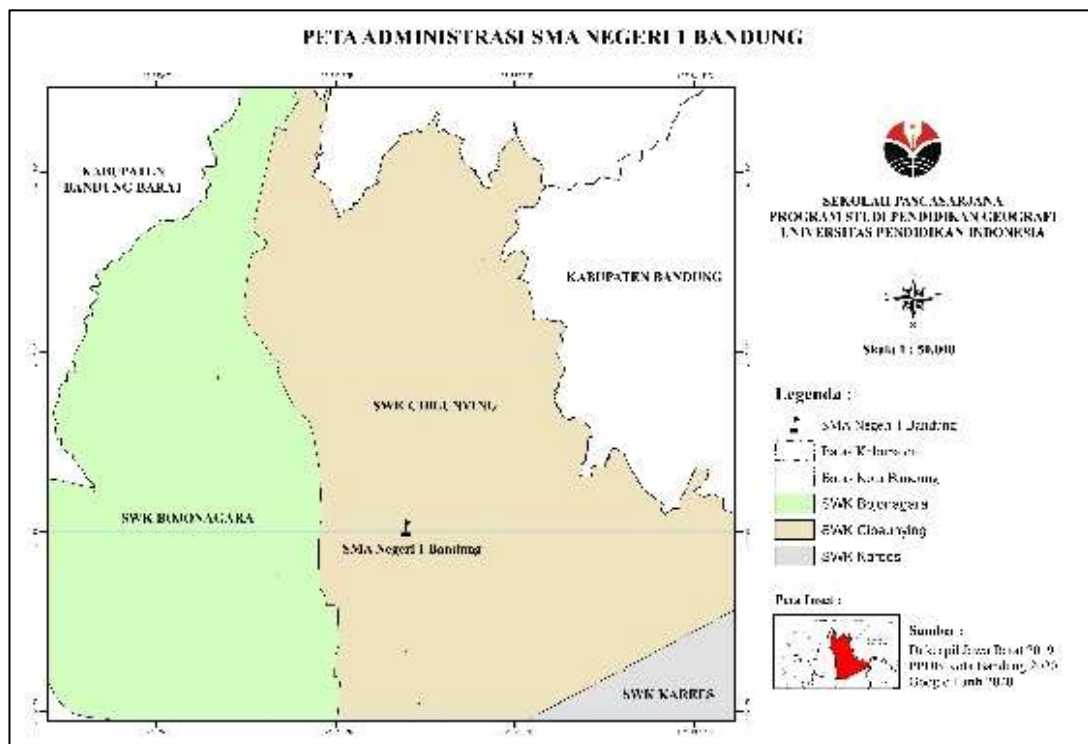
Untuk menganalisis kontribusi ekoliterasi terhadap pembentukan perilaku peduli lingkungan, penting untuk melibatkan data yang akurat dan terkini yang mencerminkan kondisi lapangan. Hal ini memastikan bahwa semua informasi yang relevan tentang kontribusi ekoliterasi terhadap pembentukan perilaku peduli lingkungan telah terpenuhi dan dapat dipertanggungjawabkan.

3) Tahap Hasil dan Analisis

Pada tahapan hasil dan analisis, peneliti ingin meninjau temuan penelitian. Data yang diperoleh dari responden diolah menggunakan skoring dan pembobotan oleh peneliti, setelah itu hasil diperjelas dan dilakukan analisis statistik presentase. Informasi yang diperoleh dari hasil analisis diharapkan bersifat objektif, jelas dan terpercaya sebagai dasar pertimbangan dalam pengembangan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, peneliti memaparkan secara jelas dan rinci informasi terkait kontribusi ekoliterasi peserta didik terhadap pembentukan perilaku peduli lingkungan di SMA Negeri 1 Kota Bandung.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Bandung, yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Kota Bandung dipilih karena sesuai dengan latar belakang permasalahan yang berkaitan dengan isu-isu lingkungan. Isu-isu lingkungan tersebut digunakan sebagai tema untuk mengukur dan menganalisis kontribusi ekoliterasi peserta didik terhadap pembentukan perilaku peduli lingkungan. berikut pemetaanya :



Gambar 3. 1 Peta Administrasi SMA Negeri 1 Kota Bandung

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan oleh Silalahi (2012) sebagai jumlah dari semua unit atau objek yang menjadi perhatian peneliti yang dipilih sebagai sampel penelitian. Disisi lain, sampel didefinisikan sebagai subjek atau bagian dari populasi. Sebagaimana pernyataan yang dikemukakan oleh Hadi (2015) bahwa populasi dapat ditentukan dari hasil sensus penduduk dan juga dokumen lain yang dibuat oleh berbagai instansi dan organisasi.

1) Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik di SMA Negeri 1 Kota Bandung. Kemudian peneliti menentukan tingkatan peserta didik pada tingkatan kelas XI jurusan IPS yang dijadikan sebagai objek penelitian. SMA Negeri 1

Bandung dipilih menjadi populasi dalam penelitian ini dengan alasan bahwa sekolah berlokasi di Jl. Ir. H. Djuanda No. 93, Kelurahan Lebak Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung merupakan salah satu sekolah yang terakreditasi A. Sebagaimana dapat dilihat pada data Kemendikbud bahwa SMA Negeri 1 Bandung terakreditasi A. Hal tersebut menggambarkan bahwa SMA Negeri 1 Bandung memiliki kinerja sekolah dalam aspek pembinaan, pengembangan dan menunjukkan kelayakan penyelenggaraan pendidikan yang baik. SMA Negeri 1 Bandung memiliki misi sekolah yang salah satunya yaitu menjadikan sekolah sebagai lingkungan yang kondusif. Dengan kata lain bahwa SMA Negeri 1 Bandung melaksanakan upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Peran peserta didik sangatlah penting dalam terlaksananya atau tercapainya tujuan tersebut. Merujuk pada pernyataan tersebut maka peserta didik SMA Negeri 1 Bandung layak menjadi populasi dalam penelitian ini karena peserta didik merupakan bagian dari masyarakat di wilayah ruas Jl. Ir. H. Djuanda dan merupakan individu yang memperoleh pembelajaran yang baik serta mendapat pengarahan melalui misi sekolah dengan tujuan untuk menjadikan sekolah sebagai lingkungan yang kondusif.

2) Sampel Penelitian

Peserta didik sebagai bagian dari masyarakat yang akan mempelopori perilaku peduli lingkungan dimasyarakat. Peserta didik dipilih sebagai sampel pada penelitian ini untuk memperoleh informasi yang akurat terkait penelitian. Sampel ini diharapkan dapat mewakili populasi. Sebagaimana yang disampaikan Notoatmodjo (2018) bahwa teknik sampling merupakan suatu cara atau teknik untuk menentukan sampel sehingga dapat mewakili suatu populasi. Peran responden adalah menjadi sumber data primer, dengan kata lain yaitu sebagai kunci untuk menggali informasi mengenai tingkat ekoliterasi peserta didik dan bagaimana perilaku peduli lingkungan pada peserta didik yang mewakili populasi SMA Negeri 1 Kota Bandung.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel yang paling sesuai, bermanfaat, dan dianggap dapat mewakili suatu populasi. Khususnya peserta didik yang sudah memperoleh pembelajaran geografi

mengenai lingkungan yaitu pada materi potensi sumber daya alam, keanekaragaman hayati, serta lingkungan dan kependudukan.

Penentuan sampel sebagai responden sudah direncanakan, yaitu peserta didik yang memenuhi syarat pada bidang kegeografian. Dengan demikian, peserta didik kelas XI pada jurusan IPS merupakan peserta didik yang sesuai untuk dijadikan sampel karena sudah memperoleh pembelajaran terkait materi potensi sumber daya alam, keanekaragaman hayati, serta lingkungan dan kependudukan. Maka peneliti memilih peserta didik kelas XI pada jurusan IPS sebagai sampel penelitian karena dinilai sudah memenuhi kriteria peneliti dengan anggapan bahwa sudah memiliki kemampuan ekoliterasi yang diperoleh dari pembelajaran di sekolah sehingga dinilai mampu dalam memelopori perilaku peduli lingkungan.

Dalam penelitian ini, responden yang terpilih akan menjawab angket penelitian secara terperinci. Dengan demikian, peserta didik yang sesuai dengan kualifikasi akan menjadi responden dan dianggap sebagai sumber informasi yang penting. Adapun jumlah sampel sebanyak 36 peserta didik dari kelas XI IPS 1, 34 peserta didik dari kelas XI IPS 2, 36 peserta didik dari kelas XI IPS 3, dan 34 peserta didik dari kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 1 Kota Bandung. Sehingga diperoleh jumlah sampel penelitian ini sebanyak 140 responden. Peneliti memaparkan terkait jumlah responden pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Per Kelas

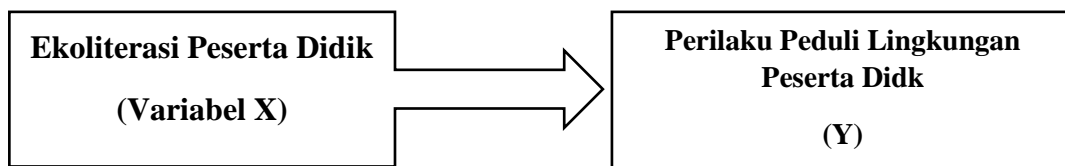
No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
1	XI IPS 1	36	36
2	XI IPS 2	34	34
3	XI IPS3	36	36
4	XI IPS 4	34	34
Total		140	140

Sumber : Data Pokok Pendidikan, 2023

3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan aspek - aspek dari suatu objek yang menunjukkan variasi tertentu sehingga peneliti dapat menganalisisnya dan menarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas/ *independent* (X) dan variabel terikat/ *dependent* (Y). Variabel bebas/ *independent* (X) pada penelitian ini yaitu ekoliterasi dan variabel terikat/ *dependent* (Y) pada penelitian ini yaitu perilaku peduli lingkungan. Hubungan antar variabel tersebut dapat dijelaskan

seperti pada gambar 3.2 dan tabel 3.3 dan 3.4 menunjukkan indikator variabel ekoliterasi dan perilaku peduli lingkungan.



Gambar 3. 2 Variabel Penelitian

Merujuk pada gambar diatas, rincian lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 3.3 dan 3.4 dibawah ini.

Tabel 3. 2 Indikator Ekoliterasi

No.	Variabel	Indikator	Subindikator
1	Ekoliterasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Lingkungan • Sikap Lingkungan • Keterampilan Kognitif • Partisipasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendekatan isu dan permasalahan dari perspektif ekologi ➤ Memahami prinsip-prinsip sistem ekologis ➤ Berpikir kritis, memecahkan masalah secara kreatif dan menerapkan pengetahuan dalam situasi apapun ➤ Menilai dampak dan efek dari pengembangan teknologi dan tindakan manusia ➤ Memikirkan konsekuensi dalam keputusan yang diambil ➤ Memiliki perhatian, empati, dan rasa hormat terhadap orang lain dan mahluk hidup lainnya ➤ Melihat dari berbagai perspektif dan menghargai berbagai perspektif tersebut, dan bekerja sama dengan orang lain dengan latar belakang, motivasi dan semangat yang berbeda ➤ Berkomitmen untuk berkesinambungan, keadilan, inklusifitas dan menghormati semua orang ➤ Membuat dan menggunakan alat-alat, benda, dan prosedur yang dibutuhkan masyarakat yang berkelanjutan ➤ Menghidupkan keyakinan dalam tindakan praktis dan efektif, serta menerapkan pengetahuan ekologi dalam praktek desain keseimbangan ekologis ➤ Memanfaatkan dan menilai energi sumber daya sesuai dengan kegunaannya. ➤ Menghargai dan mensyukuri alam

-
- Mengagumi dan menghormati bumi dan semua makhluk hidup
 - Memiliki apresiasi dan ikatan yang kuat terhadap alam
-

Sumber : *The Centre for Ecoliteracy* (2013)

Indikator dan parameter peduli lingkungan yang disampaikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (2014), menyatakan bahwa :

Tabel 3.3 Indikator Perilaku Peduli Lingkungan

Perilaku Peduli Lingkungan	Indikator dan Parameter
Penghematan energi	Menghemat energi
Membuang sampah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan sampah dengan melakukan : • Pemilahan sampah organik dan sampah anorganik • Melakukan penanganan sampah (<i>Recycle, Reuse, Reduce</i>)
Pemanfaatan air	Menghindari perilaku yang berdampak pada pencemaran air
Penyumbang emisi karbon	Menghindari perilaku yang berdampak pada pencemaran udara
Penggunaan bahan bakar	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan alat transportasi umum atau ramah lingkungan • Melakukan penghematan bahan bakar

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup (2014)

3.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Arikunto (2006) merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dengan demikian, peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat kontribusi ekoliterasi peserta didik terhadap perilaku peduli lingkungan di SMA Negeri 1 Bandung

H_1 : Terdapat kontribusi ekoliterasi peserta didik terhadap perilaku peduli lingkungan di SMA Negeri 1 Bandung

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari instrumen ekoliterasi dan instrumen perilaku peduli lingkungan.

A. Ekoliterasi

Alat ukur ekoliterasi peserta didik pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Alat ukur tersebut memiliki aspek pengetahuan yang berupa pengujian terkait pengetahuan umum peserta didik mengenai lingkungan.

Asrul Suharja, 2023

KONTRIBUSI EKOLITERASI PESERTA DIDIK TERHADAP PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun kisi-kisi instrumen ekoliterasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Kisi – Kisi Instrumen Ekoliterasi

Variabel	Indikator	Subindikator	No. Soal	Instrumen
Ekoliterasi	Pengetahuan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan isu dan permasalahan dari perspektif ekologi 	1, 2, 3, 4	Tes
		<ul style="list-style-type: none"> • Memahami prinsip-prinsip sistem ekologis 	5, 6, 7,8, 9, 10	
		<ul style="list-style-type: none"> • Berpikir kritis, memecahkan masalah secara kreatif dan menerapkan pengetahuan dalam situasi apapun 	11, 12, 13, 14, 15	
Sikap Lingkungan	Sikap Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai dampak dan efek dari pengembangan teknologi dan tindakan manusia 	16, 17	Angket
		<ul style="list-style-type: none"> • Memikirkan konsekuensi dalam keputusan yang diambil 	18, 19, 20	
		<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perhatian, empati, dan rasa hormat terhadap orang lain dan makhluk hidup lainnya 	21, 22, 23, 24	
Keterampilan Kognitif	Keterampilan Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat dari berbagai perspektif dan menghargai berbagai perspektif tersebut, dan bekerja sama dengan orang lain dengan latar belakang, motivasi dan semangat yang berbeda 	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	
		<ul style="list-style-type: none"> • Berkomitmen untuk berkesinambungan, keadilan, inklusifitas dan menghormati semua orang 	32, 33, 34, 35	
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan menggunakan alat-alat, benda, dan prosedur yang dibutuhkan masyarakat yang berkelanjutan 	36, 37, 38	
		<ul style="list-style-type: none"> • Menghidupkan keyakinan dalam tindakan praktis dan efektif, serta menerapkan pengetahuan ekologi dalam praktek desain keseimbangan ekologis 	39, 40, 41	
		<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan dan menilai energi sumber daya sesuai dengan kegunaannya. 	42, 43, 44, 45	

Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai dan mensyukuri alam • Mengagumi dan menghormati bumi dan semua makhluk hidup • Memiliki apresiasi dan ikatan yang kuat terhadap alam 	46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55
-------------	---	---

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

B. Perilaku Peduli Lingkungan

Pengukuran perilaku peduli lingkungan peserta didik dapat dikembangkan dengan menerapkan berbagai bahan referensi yang berhubungan dengan komponen indikator peduli lingkungan. Adapun kisi-kisi instrumen ekoliterasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Kisi – Kisi Instrumen Perilaku Peduli Lingkungan

Variabel	Indikator	Sub-indikator	Nomor Item
Perilaku peduli lingkungan	Pemanfaatan energi	• Pemanfaatan energi	56, 57, 58,
		• Penggunaan energi	59, 60
		• Pengaturan energi	
	Penanganan sampah	• Kebiasaan membuang sampah	61, 62, 63,
		• Memilah sampah	64, 65
Pemanfaatan air	• Pengelolaan sampah		
Penghasil emisi karbon	Pemanfaatan air	• Kebiasaan membawa botol minum	66, 67, 68,
		• Penggunaan air	69, 70
		• Penghematan air	
Penggunaan bahan bakar	Penghasil emisi karbon	• Penggunaan knalpot bising	71, 72, 73,
		• Kebiasaan membakar sampah	74, 75
		• Reboisasi	
		• Kebiasaan merokok	
		• Pemasangan filter udara	
Penggunaan bahan bakar	Penggunaan bahan bakar	• Penggunaan kendaraan pribadi	76, 77, 78,
		• Penggunaan kendaraan umum	79, 80
		• Penggunaan kendaraan sepeda	
		• Penggunaan energi alternatif	

Sumber : Analisis Peneliti 2023

3.8 Pengembangan Instrumen Penelitian

Penelitian ini mengungkap bagaimana kontribusi ekoliterasi peserta didik terhadap perilaku peduli lingkungan di SMA Negeri 1 Kota Bandung. Pengambilan keputusan terkait pemilihan responden peserta didik kelas XI yaitu karena peserta didik diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang mata pelajaran geografi dan melihat kompetensi dasar pada silabus peserta didik kelas XI sudah

Asrul Suharja, 2023

KONTRIBUSI EKOLITERASI PESERTA DIDIK TERHADAP PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengikuti materi pembelajaran lingkungan hidup. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari 55 item pengukur indikator ekoliterasi pada peserta didik dan 25 item pengukur perilaku peduli lingkungan pada peserta didik.

80 butir soal untuk peserta didik yang ditujukan untuk mengukur dan menganalisis tingkat ekoliterasi peserta didik dan perilaku peduli lingkungan. Dalam penelitian ini, jumlah item pertanyaan yang tidak valid maka tidak akan digunakan sebagai alat survei karena item pertanyaan yang tidak valid merupakan pertanyaan yang sudah valid. Uji validitas dianggap penting dalam penelitian karena dapat digunakan sebagai alat penelitian dengan data valid dan keakuratan item pertanyaan ekoliterasi dan peduli lingkungan.

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas perlu dilakukan guna mengukur apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Sebagaimana menurut Hulu dan Sinaga (2019) bahwa kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan yang dikandungnya dapat dianggap mewakili apa yang dapat diukur oleh pertanyaan tersebut. Adapun rumus korelasi *Product Moment* oleh Pearson yang dapat digunakan.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden uji coba

X : Skor tiap item

Y : Skor seluruh item responden uji coba

Validitas sebuah instrumen dapat ditentukan dengan mengkorelasikan skor setiap pertanyaan dengan skor total. Sebuah pertanyaan dinyatakan valid jika skor untuk setiap pertanyaan dianggap valid jika skor setiap pertanyaan menunjukkan korelasi yang signifikan dengan skor total.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen

Pernyataan	Nilai Korelasi	Keterangan	Pernyataan	Nilai Korelasi	Keterangan
p1	.417**	Valid	p31	.498**	Valid
p2	.417**	Valid	p32	.516**	Valid
p3	.444**	Valid	p33	.584**	Valid
p4	.374**	Valid	p34	.727**	Valid

Asrul Suharja, 2023

KONTRIBUSI EKOLITERASI PESERTA DIDIK TERHADAP PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

p5	.335*	Valid	p35	.756**	Valid
p6	.346*	Valid	p36	.531**	Valid
p7	.302*	Valid	p37	.460**	Valid
p8	.367**	Valid	p38	.335*	Valid
p9	.479**	Valid	p39	.378**	Valid
p10	.351*	Valid	p40	.483**	Valid
p11	.419**	Valid	p41	.460**	Valid
p12	.452**	Valid	p42	.631**	Valid
p13	.483**	Valid	p43	.443**	Valid
p14	.314*	Valid	p44	.462**	Valid
p15	.451**	Valid	p45	.501**	Valid
p16	.374**	Valid	p46	.380**	Valid
p17	.584**	Valid	p47	.517**	Valid
p18	.563**	Valid	p48	.631**	Valid
p19	.511**	Valid	p49	.325*	Valid
p20	.452**	Valid	p50	.461**	Valid
p21	.511**	Valid	p51	.361*	Valid
p22	.487**	Valid	p52	.366**	Valid
p23	.676**	Valid	p53	.386**	Valid
p24	.303*	Valid	p54	.467**	Valid
p25	.467**	Valid	p55	.676**	Valid
p26	.676**	Valid	p56	.516**	Valid
p27	.498**	Valid	p57	.584**	Valid
p28	.588**	Valid	p58	.302*	Valid
p29	.341*	Valid	p59	.302*	Valid
p30	.483**	Valid	p60	.606**	Valid

Sumber : Analisis Peneliti, 2023

Merujuk pada tabel 3.17 terkait pengujian instrumen penelitian, peneliti sengaja membagikan kuesioner kepada peserta didik kelas 11 jurusan IPS di SMAN 5 Cimahi sebagai uji kelayakan instrumen. Peserta didik diseleksi dalam jumlah terbatas sebanyak 50 responden yang digunakan untuk uji validitas. Setelah mendapatkan hasil rekapitulasi survei, peneliti mengolah data dengan menggunakan SPSS untuk diuji validitasnya. 80 pertanyaan dan pernyataan diperiksa validitasnya. Analisis uji validitas mengungkapkan bahwa terdapat 80 item pertanyaan dan pernyataan dinyatakan valid dengan angka korelasi $> 0,27$ (5%) pada setiap pertanyaan dan pernyataan, dan dinyatakan layak untuk dipergunakan oleh responden, yang terdiri dari 55 terkait ekoliterasi yang mencakup 15 pernyataan mengenai sikap, 10 pernyataan mengenai keterampilan,

Asrul Suharja, 2023

KONTRIBUSI EKOLITERASI PESERTA DIDIK TERHADAP PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10 pernyataan mengenai partisipasi, dan 25 pernyataan terkait perilaku peduli lingkungan yang mencakup 5 pernyataan mengenai perilaku penghematan energi, 5 pernyataan mengenai perilaku membuang sampah, 5 pernyataan mengenai perilaku pemanfaatan air, 5 pernyataan mengenai perilaku menyumbang emisi karbon, dan 5 pernyataan mengenai perilaku penggunaan bahan bakar .

2) Reliabilitas

Uji reliabilitas perlu dilakukan guna mengetahui kuesioner yang merupakan sebuah indikator dari variabel. Sebagaimana pernyataan yang dikemukakan Hulu (2019) bahwa item pernyataan dan pertanyaan dinyatakan reliabel jika jawaban yang diperoleh dari responden terhadap pertanyaan tersebut konsisten, tetap stabil, atau tidak mengubah pilihan jawaban dari pertanyaan tersebut. Merujuk pada pernyataan diatas maka uji reliabilitas ini mengacu pada tingkat kepercayaan sebuah instrumen. Jika hasil pendeteksiannya konsisten maka reliabilitas instrumen penelitian dianggap tinggi. Peneliti menguji instrumen penelitian dengan metode *Cronbach Alpha* yang menunjukkan reliabilitas item instrumen penelitian jika dibandingkan dengan nilai r tabel. Hasil uji reliabilitas dari sub-variabel ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Subvariavel Penelitian	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Perilaku Peduli Lingkungan	Penghematan energi, membuang sampah, pemanfaatan air, penyumbang emisi karbon, dan penggunaan bahan bakar	0,938	Reliabel

Sumber : Analisis Peneliti, 2023

Merujuk pada tabel 3.8 dapat diartikan bahwa nilai r tabel yang digunakan pada uji reliabilitas sesuai dengan nilai r pada uji validitas. Jika nilai *Cronbach Alpha* pada taraf signifikansi (5%) lebih besar dari r tabel $n=50$ (0,279), maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten. Namun jika nilai *Cronbach Alpha* lebih kecil dari nilai r tabel (0,279), maka instrumen tersebut tidak reliabel atau konsisten. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk masing-masing kuesioner.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Cronbach Alpha Instrumen Penelitian

No.	Cronchbach Alpha	No.	Cronchback Alpha	No.	Cronchbach Alpha
p1	0,937	p21	0,936	p41	0,937
p2	0,937	p22	0,937	p42	0,936
p3	0,937	p23	0,935	p43	0,937
p4	0,937	p24	0,938	p44	0,937
p5	0,937	p25	0,937	p45	0,937
p6	0,937	p26	0,935	p46	0,937
p7	0,938	p27	0,937	p47	0,937
p8	0,937	p28	0,936	p48	0,936
p9	0,937	p29	0,937	p49	0,938
p10	0,937	p30	0,937	p50	0,937
p11	0,937	p31	0,937	p51	0,938
p12	0,937	p32	0,937	p52	0,937
p13	0,937	p33	0,936	p53	0,937
p14	0,938	p34	0,935	p54	0,937
p15	0,937	p35	0,935	p55	0,935
p16	0,937	p36	0,936	p56	0,937
p17	0,936	p37	0,937	p57	0,936
p18	0,936	p38	0,937	p58	0,938
p19	0,937	p39	0,938	p59	0,938
p20	0,937	p40	0,937	p60	0,936

Sumber : Olahan Peneliti (2023)

Keterangan :

Uji reliabilitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka pertanyaan reliabel
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka pertanyaan tidak reliabel

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,938 dari total $n = 50$ untuk ekoliterasi dan perilaku peduli lingkungan pada peserta didik, maknanya pertanyaan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

3.9 Langkah-langkah Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan guna memperoleh informasi akurat mengenai topik penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi ; (1) proses pengumpulan data (tinjauan literatur dan konsultasi dengan pembimbing, mempelajari dan melakukan pendekatan dengan responden, membina dan memanfaatkan hubungan baik dengan responden, uji coba, merumuskan dan menyusun pertanyaan, mencatat dan memberi kode, crosschecking, validitas, dan reliabilitas, pengorganisasian dan kode ulang data

Asrul Suharja, 2023

KONTRIBUSI EKOLITERASI PESERTA DIDIK TERHADAP PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk dianalisis, (2) teknik pengumpulan data (observasi, kuesioner, dan dokumen), dan (3) jenis data (data primer seperti tes, dan data sekunder berupa kuesioner dan studi literatur).

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya peneliti untuk menemukan makna, arti, dan penjelasan dari data yang telah dianalisis. Berdasarkan jenis data yang di peroleh dalam penelitian ini, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik pengolahan data dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini melibatkan kegiatan pengolahan data berupa angka yang ditampilkan dalam tabel untuk mewakili hasil pengumpulan data. Data tersebut kemudian dianalisis berulang kali untuk menentukan kebenaran dan validitasnya menggunakan berbagai teknik.

Respon peserta didik dalam menjawab kuesioner digunakan oleh peneliti untuk mengukur sesuai dengan rumusan masalah, melalui langkah pengkoreksian, penginterpretasian, kemudian ditabulasi melalui prosedur statistik deskriptif guna melihat ukuran gejala pusat. Data yang diperoleh dari hasil tes dan kuesioner peserta didik dikelompokkan menjadi tiga kelas interval yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Skor yang telah diperoleh tersebut kemudia dihitung dan dipresentasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam peneltian ini yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Penelitian ini juga menggunakan proram aplikasi SPSS (statistik).

- a) Analisis deskriptif digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan/ menggambarkan data yang telah didapat sebagaimana adanya tanpa dibuatnya kesimpulan yang berlaku secara umum.
- b) Analisis inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dilakukan dengan cara uji korelasi dan uji regresi.

3.10.1 Pemeriksaan Data Penelitian

Peneliti melakukan verifikasi ulang terhadap keutuhan data yang diperoleh dari pendataan dan dokumen terkait, seperti kuesioner penelitian *online* yang dimuat dalam *google form*. Saat mengkaji data ini, perhatian diberikan kada keakuratan data, jumlah responden, kejelasan data, sumber data, dan konsistensi data yang diperoleh sehingga memperjelas jawaban dari rumusan masalah penelitian.

3.10.2 Analisis Data Penelitian

Peneliti perlu menyortir atau mengkategorikan data dan mengklasifikasikannya ke dalam kategori yang telah ditentukan. Data dikategorikan dengan memberikan skor berdasarkan skala tertentu dengan tujuan mengklasifikasikan tanggapan responden sesuai dengan konteks. Perhitungan skor ini menggunakan skala likert dan presentase pada tingkat ekoliterasi peserta didik dan perilaku peduli lingkungan peserta didik. Pengukuran ini akan digunakan untuk mengungkap variabel penelitian mengenai bagaimana tingkat ekoliterasi peserta didik dan perilaku peduli lingkungan peserta didik di SMAN 1 Bandung.

A. Analisis Ekoliterasi Peserta Didik

Pengukuran ekoliterasi peserta didik menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif dipilih oleh peneliti guna menggambarkan data dalam setiap variabel penelitian yang telah dibuat. Sebagaimana menurut Furqan (2014) yang menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif terutama digunakan untuk memperoleh gambaran kinerja responden pada setiap variabel penelitian, dan bahwa statistik deskriptif bersifat instrumental yang mencakup aspek pengetahuan lingkungan, sikap lingkungan, keterampilan kognitif dan partisipasi peserta didik.

Jumlah pertanyaan pilihan ganda pada indikator pengetahuan lingkungan sebanyak 20 butir soal, jumlah pernyataan pada indikator sikap lingkungan, keterampilan kognitif, dan partisipasi sebanyak 35 butir pernyataan. Data yang sudah diperoleh kemudian dikategorikan menjadi 3 yaitu tinggi, sedang dan rendah. Peneliti menggunakan rumus interval dari Arikunto (2009) untuk menghitung jarak interval dengan rumus :

Diketahui :

- Nilai maksimum pengetahuan lingkungan : 20
- Nilai maksimum pernyataan sikap, keterampilan dan partisipasi : 140
- Nilai minimum pengetahuan lingkungan : 0
- Nilai minimum pernyataan sikap, keterampilan dan partisipasi : 35

$$\text{Jarak Interval} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{kategori}}$$

$$= \frac{20 + (35 \times 4) - 35}{3}$$

Asrul Suharja, 2023

KONTRIBUSI EKOLITERASI PESERTA DIDIK TERHADAP PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$= \frac{160-35}{3}$$

$$= 41,6$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka ditentukan bahwa intervalnya yaitu 41 didapatkan kriteria untuk ekoliterasi sebagai berikut.

Tabel 3. 9 Klasifikasi Ekoliterasi Peserta Didik

No.	Kategori	Skor	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	119 – 160	75 – 100	66	47%
2	Sedang	77 – 118	48 – 74	74	53%
3	Rendah	35 – 76	22 – 47	0	0%
Jumlah				140	100%

Sumber : Analisis Peneliti, 2023

Merujuk pada tabel 3.10, terlihat bahwa dengan sampel 140 responden dalam pengkategorian variabel keseluruhan ekoliterasi peserta didik sebanyak 74 atau (53%) responden dengan skor 77 sampai dengan 118 masuk kategori sedang. Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa ekoliterasi peserta didik dalam kategori sedang, artinya kemampuan peserta didik sudah cukup baik dalam pemahaman terkait lingkungan.

B. Analisis Perilaku Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik

Pengukuran perilaku peduli lingkungan peserta didik menggunakan analisis statistik deskriptif seperti pengkategorian tingkat ekoliterasi sebelumnya. Peserta didik selaku responden diharuskan memilih skala sesuai dengan keadaan dan kondisi yang mereka alami dari selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Kategori ini dilakukan untuk mengetahui posisi skor peserta didik pada perilaku peduli lingkungan. Jumlah pernyataan pada indikator pemanfaatan energi, penanganan sampah, pemanfaatan air, penyumbangan emisi karbon, dan penggunaan bahan bakar sebanyak 25 butir pernyataan. Bertujuan untuk mendapatkan deskripsi atau pengukuran instrumen yaitu aspek pemanfaatan energi, penanganan sampah, pemanfaatan air, penyumbang emisi karbon, dan penggunaan bahan bakar. Data yang sudah diperoleh kemudian dikategorikan menjadi 3 yaitu sangat baik, baik dan kurang baik. Peneliti menggunakan rumus interval dari Arikunto (2009) untuk menghitung jarak interval dengan rumus :

Diketahui :

- Nilai maksimum : 100

Asrul Suharja, 2023

KONTRIBUSI EKOLITERASI PESERTA DIDIK TERHADAP PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Nilai minimum : 25

$$\begin{aligned} \text{Jarak Interval} &= \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{kategori}} \\ &= \frac{(25 \times 4) - 25}{3} \\ &= \frac{75}{3} \\ &= 25 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka ditentukan bahwa intervalnya yaitu 25 didapatkan kriteria untuk perilaku peduli lingkungan. Peneliti memberikan gambaran secara keseluruhan terkait pengkategorian perilaku peduli lingkungan peserta didik sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Klasifikasi Perilaku Peduli Lingkungan

No	Kategori	Skor	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Baik	76 – 100	76 – 100	46	33%
2	Baik	51 – 75	51 – 75	93	66%
3	Kurang Baik	25 – 50	25 – 50	1	1%
Jumlah				140	100%

Sumber : Analisis Peneliti, 2023

Merujuk pada tabel 3.11, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 93 atau (66%) responden dengan skor 51 sampai dengan 75 masuk dalam kategori baik pada perilaku peduli lingkungan. Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa perilaku peduli lingkungan peserta didik masuk dalam kategori baik, artinya perilaku peduli lingkungan peserta didik sudah baik dalam menjaga atau mengelola lingkungan.

C. Analisis Kontribusi Ekoliterasi Terhadap Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan pengujian regresi. Untuk melakukan uji regresi dalam diperlukan uji prasyarat, meliputi :

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh peneliti terdistribusi normal atau tidak. Data yang diperoleh dari 140 responden peserta didik diseleksi terlebih dahulu kemudian diolah dan dianalisis. Perhitungan statistik yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS 22, dengan menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov* test dengan $\alpha = 0,05$.

Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut.

- Jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- Jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas data bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen (x) linear terhadap variabel dependen (y). Dengan kata lain, untuk membuktikan bahwa setiap variabel independen berhubungan secara linear dengan variabel dependen. Data hasil kuesioner penelitian ini diperoleh dari total 140 responden. Setelah di analisis kemudian diuji dengan SPSS 22 dengan dasar pengambilan keputusan uji linearitas mempertimbangkan nilai signifikansi (Sig.) dari hasil uji linearitas.

- Jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- Jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

3) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji regresi linear sederhana mampu menetapkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan kriteria uji, jika nilai signifikansi $> 0,005$ atau $< 0,005$ maka hipotesis dapat diterima atau ditolak. Dengan kata lain bahwa uji regresi linear sederhana ini dilakukan untuk mengukur kontribusi ekoliterasi peserta didik terhadap pembentukan perilaku peduli lingkungan. peneliti menggunakan uji R square dan determinasi untuk mengetahui apakah ekoliterasi berpengaruh kuat atau tidak terhadap perilaku peduli lingkungan, lalu uji F simultan dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian, dan peneliti melakukan uji T parsial sebagai tambahan untuk memperjelas nilai kontribusi masing-masing indikator dari variabel ekoliterasi terhadap perilaku peduli lingkungan. Untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel ekoliterasi dengan variabel perilaku peduli lingkungan dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada tabel interpretasi berikut.

Asrul Suharja, 2023

KONTRIBUSI EKOLITERASI PESERTA DIDIK TERHADAP PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 11 Koefisien Korelasi

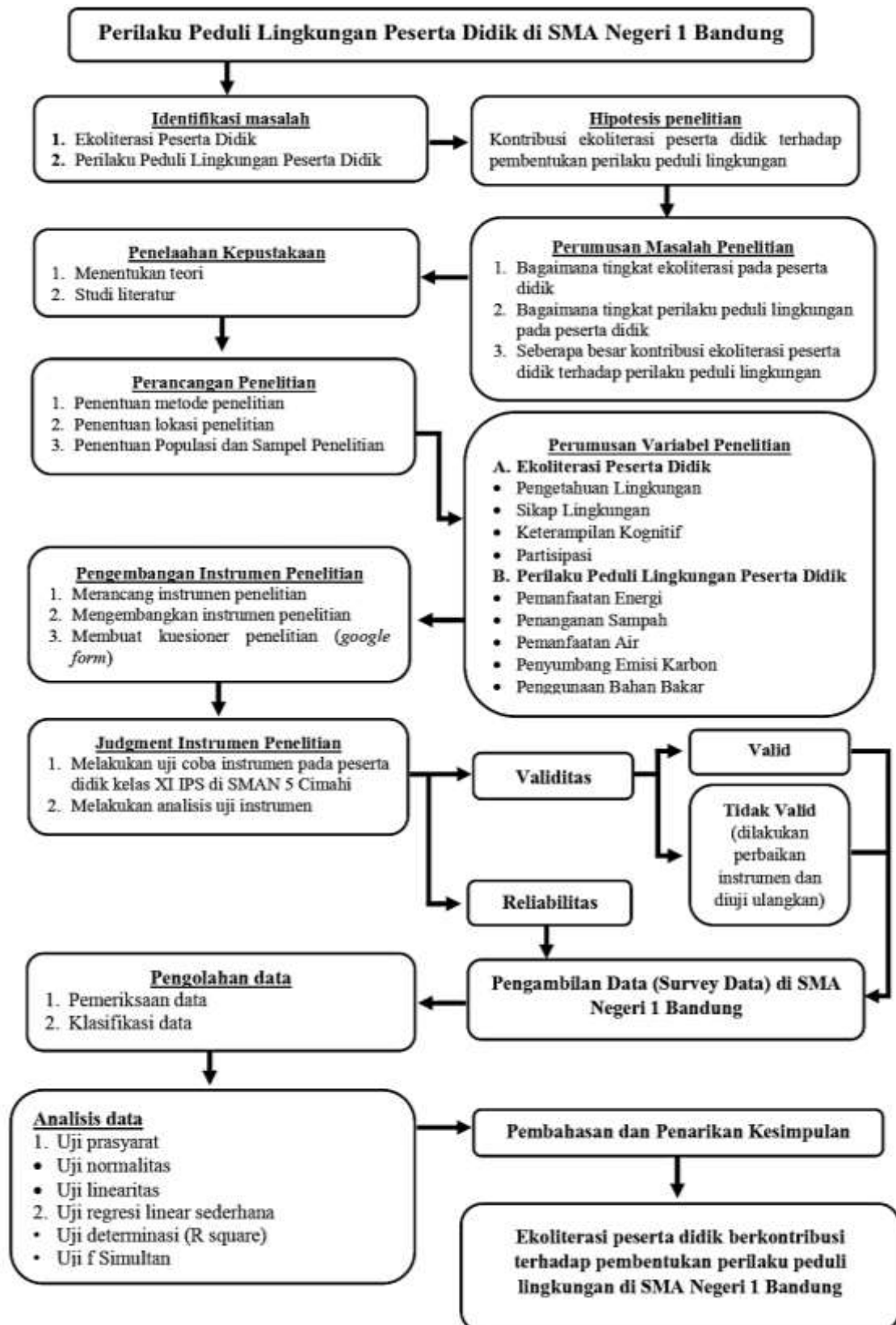
Nilai (R)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan, 2008

Untuk menguji hubungan antara ekoliterasi dengan perilaku peduli lingkungan, dilakukan pengujian dengan mengkorelasikan skor ekoliterasi dengan skor perilaku peduli lingkungan menggunakan *pearson product moment*. Pearson product moment dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan jika nilai $r = (-1)$ artinya korelasinya negatif, jika $r = 0$ artinya tidak terdapat korelasi, dan $r = 1$ artinya terdapat korelasi yang kuat.

3.11 Alur Penelitian

Tujuan dari alur penelitian adalah untuk membantu pembaca memahami arah dan tujuan dari penelitian yang dirangkum dengan memperjelas pola dan desain yang dibuat oleh peneliti. Alur penelitian diawali dengan ditemukannya permasalahan yang perlu diteliti kemudian digunakan berbagai metode untuk memperoleh hasil penelitian yang memberikan informasi yang jelas terkait ekoliterasi peserta didik dan perilaku peduli lingkungan di SMA Negeri 1 Bandung. Untuk memperjelas hal yang ingin disampaikan dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 3. 3 Alur Penelitian